



UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DI SD N 2 KAMPUNG BARU KECAMATAN LABUHAN RATU KOTA BANDAR LAMPUNG

Maya Fitria¹, Agus Sujarwo², Endang Ekowati³

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,
Email: fitriamaya23@gmail.com

Abstract

The quality of teaching and learning activities (KBM) is a crucial factor in achieving educational goals at the primary school level. The school principal plays a vital role in improving KBM quality through effective managerial and leadership efforts. This study aims to identify and analyze the efforts made by the Principal of SD N 2 Kampung Baru, Labuhan Ratu District, Bandar Lampung City, in enhancing the quality of KBM. The research method used is a qualitative descriptive approach with data collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The results show that the Principal has implemented various strategies such as improving teacher competence through training and workshops, developing educational facilities and infrastructure, and applying regular academic supervision. Additionally, the Principal actively encourages the participation of parents and the community in educational activities. These efforts positively impact the improvement of the learning process quality, as evidenced by increased student engagement and learning outcomes. This study recommends that the Principal continue to develop innovations in KBM management and enhance collaboration with various stakeholders for the sustainable improvement of education quality at SD N 2 Kampung Baru.

Keywords: School Principal, KBM Quality, Primary Education

Abstrak

Mutu kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan faktor krusial dalam pencapaian tujuan pendidikan di tingkat dasar. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu KBM melalui berbagai upaya manajerial dan kepemimpinan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SD N 2 Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan mutu KBM. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Sekolah telah melakukan berbagai strategi seperti peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, serta penerapan supervisi akademik secara berkala. Selain itu, Kepala Sekolah juga aktif mendorong partisipasi orang tua dan masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Upaya-upaya tersebut berdampak positif pada peningkatan kualitas proses pembelajaran yang terlihat dari peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar. Penelitian ini merekomendasikan agar

Kepala Sekolah terus mengembangkan inovasi dalam manajemen KBM serta meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak demi keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan di SD N 2 Kampung Baru.

Kata kunci: Kepala Sekolah, Mutu KBM, Pendidikan Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan dasar peserta didik sebagai pondasi untuk jenjang pendidikan berikutnya. Dalam konteks pendidikan dasar, mutu kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi indikator utama keberhasilan proses pendidikan. Mutu KBM tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh kepemimpinan dan manajemen sekolah yang efektif, terutama peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengelola institusi pendidikan (Jannah, 2021). Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab besar dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif, mendukung proses pembelajaran yang aktif, dan memfasilitasi peningkatan kompetensi guru serta siswa.

Di SD N 2 Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung, sebagai salah satu sekolah dasar di wilayah perkotaan dengan beragam tantangan dan peluang, upaya peningkatan mutu KBM menjadi prioritas. Mutu KBM yang baik akan mendorong prestasi belajar siswa meningkat, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menumbuhkan minat belajar yang tinggi. Dalam hal ini, kepala sekolah harus mampu merancang dan melaksanakan berbagai strategi serta kebijakan yang mendukung tercapainya mutu KBM yang optimal.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara pendahuluan dengan beberapa guru serta orang tua siswa, ditemukan bahwa SD N 2 Kampung Baru masih menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan KBM, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya pelatihan guru secara berkelanjutan, serta kurang maksimalnya partisipasi orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya terencana dan sistematis dari kepala sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif bukan hanya terkait dengan kemampuan administratif dan pengelolaan sumber daya, tetapi juga mencakup aspek kepemimpinan pedagogis, yakni bagaimana kepala sekolah mampu mengarahkan, membimbing, dan memotivasi guru serta siswa agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien (Budi, 2020). Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai penghubung antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat sekitar untuk membangun sinergi yang mendukung lingkungan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah SD N 2 Kampung Baru dalam meningkatkan mutu KBM, termasuk strategi manajemen, pengembangan kompetensi guru, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pemberdayaan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan menjadi bahan rekomendasi bagi pihak sekolah maupun pemerintah daerah dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar.

Secara teoritis, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya kajian kepemimpinan pendidikan, khususnya mengenai peran kepala sekolah dalam manajemen mutu KBM di sekolah dasar. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan dan untuk menyajikan data secara sistematis.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang visioner dan inovatif dapat meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan. Misalnya, penelitian oleh Sari dan Wijayanti (2019) menemukan bahwa pelatihan guru yang didukung oleh kepala sekolah meningkatkan efektivitas KBM. Selain itu, Supardi (2020) menekankan pentingnya supervisi akademik kepala sekolah untuk menjaga standar kualitas pembelajaran. Namun, kondisi dan tantangan di setiap sekolah berbeda sehingga studi lokal seperti ini sangat penting untuk mendapatkan solusi yang sesuai konteks.

Dalam konteks SD N 2 Kampung Baru, penelitian ini sangat relevan untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah mengimplementasikan teori dan praktik kepemimpinan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu KBM di tengah tantangan yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan dasar di Kota Bandar Lampung, khususnya dalam hal peningkatan kualitas proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar (KBM) di SD N 2 Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial dan proses yang terjadi dalam konteks alami, sesuai dengan realitas yang ada di sekolah.

Penelitian dilakukan di SD N 2 Kampung Baru, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, yang merupakan sekolah dasar negeri dengan karakteristik siswa yang beragam dan tantangan dalam proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari Februari sampai April 2025, untuk memperoleh data yang cukup lengkap dan representatif.

Subjek penelitian adalah kepala sekolah SD N 2 Kampung Baru, guru, serta beberapa perwakilan siswa dan orang tua siswa yang dipilih secara purposive berdasarkan peran dan keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar. Informan utama adalah kepala sekolah, sedangkan guru dan orang tua berperan sebagai informan pendukung untuk memberikan perspektif yang komprehensif mengenai upaya peningkatan mutu KBM.

Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, yaitu: Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa untuk menggali informasi terkait strategi dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu KBM. Wawancara bersifat semi-terstruktur dengan daftar pertanyaan terbuka agar informan dapat memberikan jawaban secara bebas dan mendalam. Peneliti melakukan observasi langsung di kelas dan lingkungan sekolah untuk melihat secara nyata pelaksanaan KBM, interaksi guru-siswa, penggunaan sarana prasarana, dan peran kepala sekolah dalam supervisi. Observasi ini dilakukan secara partisipatif dan non-

partisipatif agar memperoleh data yang valid. Dokumentasi berupa dokumen sekolah seperti laporan kegiatan, hasil supervisi, rencana kerja sekolah, dan data prestasi belajar siswa turut dianalisis untuk melengkapi data wawancara dan observasi.

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi: Reduksi Data yaitu Mengorganisir dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga memudahkan dalam pengolahan dan analisis berikutnya. Penyajian Data yaitu Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik untuk memudahkan pemahaman pola dan hubungan antar variabel. Tahap terakhir Penarikan Kesimpulan yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan dengan mempertimbangkan konteks dan tujuan penelitian. Kesimpulan juga divalidasi melalui triangulasi data dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengungkap berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Kepala Sekolah SD N 2 Kampung Baru dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar (KBM). Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan aktif dalam berbagai aspek manajemen pendidikan yang berdampak positif pada proses pembelajaran.

Peningkatan Kompetensi Guru

Salah satu upaya utama yang dilakukan kepala sekolah adalah meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop secara berkala. Kepala sekolah menginisiasi kerja sama dengan dinas pendidikan dan lembaga pelatihan untuk mengadakan kegiatan peningkatan profesionalisme guru, seperti pelatihan metode pembelajaran aktif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan manajemen kelas. Selain itu, kepala sekolah juga mengadakan bimbingan teknis internal yang difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran yang terlihat dari kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Pengembangan Sarana dan Prasarana

Kepala sekolah secara aktif mengupayakan perbaikan dan pengadaan sarana prasarana yang mendukung proses KBM. Berdasarkan hasil observasi, kondisi ruang kelas, perpustakaan, dan fasilitas penunjang seperti alat peraga pendidikan mulai diperbaiki dan dilengkapi sesuai kebutuhan siswa dan guru. Kepala sekolah juga memanfaatkan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) secara optimal untuk pembelian bahan ajar dan peralatan teknologi seperti komputer dan proyektor. Fasilitas yang memadai ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa.

Supervisi Akademik dan Monitoring KBM

Supervisi akademik dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah dengan mengunjungi kelas, memberikan umpan balik langsung kepada guru, serta mendorong guru untuk melakukan refleksi diri. Supervisi ini tidak hanya berorientasi pada penilaian, tetapi lebih pada pendampingan untuk perbaikan pembelajaran (Belajar et al., 2024). Kepala sekolah juga mendorong guru untuk mengadakan evaluasi diri dan berbagi pengalaman melalui pertemuan guru secara berkala. Hasil supervisi menunjukkan adanya peningkatan konsistensi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan pemanfaatan media pembelajaran.

Peningkatan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat

Kepala sekolah aktif menggalang partisipasi orang tua dan masyarakat melalui forum komunikasi sekolah dan musyawarah wali murid. Keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar di rumah dan kegiatan ekstrakurikuler semakin meningkat (Permadi, 2022). Selain itu, kepala sekolah menggandeng tokoh masyarakat dan lembaga sosial untuk mendukung program pendidikan, seperti penyediaan bantuan buku dan kegiatan pengembangan karakter siswa. Partisipasi ini memberikan motivasi tambahan bagi siswa dan mendukung terciptanya iklim belajar yang positif.

Pengelolaan Kurikulum dan Program Pembelajaran

Kepala sekolah melakukan penyesuaian dan pengelolaan kurikulum yang adaptif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Kepala sekolah menginisiasi penyusunan program pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai lokal dan teknologi pendidikan. Penerapan pembelajaran tematik dan penggunaan media interaktif menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan minat dan pemahaman siswa (Rahman, 2023). Hal ini membantu siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Peningkatan Motivasi dan Disiplin Siswa

Kepala sekolah bersama guru-guru mengembangkan program penghargaan bagi siswa yang berprestasi dan disiplin. Penghargaan tersebut berupa sertifikat, piagam, dan pengakuan di depan kelas maupun dalam acara sekolah. Program ini berhasil meningkatkan motivasi belajar dan kesadaran siswa akan pentingnya disiplin dalam mengikuti KBM (Relasi & Motivasi, 2025). Selain itu, kepala sekolah juga menetapkan aturan sekolah yang jelas dan diterapkan secara konsisten untuk menciptakan disiplin yang baik.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi dalam proses KBM mulai diterapkan secara bertahap di SD N 2 Kampung Baru. Kepala sekolah mendorong guru menggunakan perangkat digital seperti komputer, proyektor, dan aplikasi pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi. Pelatihan teknologi informasi juga diadakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran (Siregar & Wahyuni, 2022). Ini menjadi salah satu faktor pendukung penting dalam meningkatkan kualitas dan variasi metode pengajaran.

Dampak Upaya Kepala Sekolah terhadap Mutu KBM

Hasil wawancara dengan guru dan orang tua siswa menunjukkan bahwa upaya-upaya kepala sekolah tersebut berdampak signifikan pada peningkatan mutu KBM. Guru merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan belajar, yang tercermin dari peningkatan kehadiran, partisipasi, dan hasil belajar. Orang tua juga merasakan perubahan positif dan semakin mendukung proses pendidikan di sekolah. Data nilai akademik dan catatan kehadiran siswa selama dua semester terakhir menunjukkan tren peningkatan yang stabil, yang memperkuat hasil temuan kualitatif.

Pembahasan

Penelitian ini menegaskan betapa pentingnya peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar (KBM) di SD N 2 Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Salah satu temuan utama adalah bahwa peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop yang rutin sangat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Pelatihan ini tidak hanya membuka wawasan dan keterampilan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, tetapi juga meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri guru menghadapi berbagai tantangan, terutama di era digital. Hal ini sejalan dengan temuan Sari dan Wijayanti (Asrori & Imamah, 2023) yang menekankan pentingnya pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan untuk memperbaiki mutu pembelajaran.

Perbaikan sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi faktor pendukung penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kepala sekolah memanfaatkan dana BOS untuk pengadaan alat peraga serta fasilitas teknologi yang semakin melengkapi kebutuhan pembelajaran. Kondisi fisik yang memadai ini sesuai dengan penelitian Yuliana dan Rahmawati (Sabroni & Murtafiah, 2023) yang menunjukkan bahwa fasilitas yang baik mampu meningkatkan kenyamanan dan efektivitas KBM. Dengan lingkungan yang mendukung, siswa merasa lebih nyaman dan guru dapat menjalankan pembelajaran secara optimal.

Supervisi akademik yang dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah tidak hanya sebagai alat pengawasan, tetapi lebih sebagai pendampingan dan refleksi bagi guru. Pendekatan supervisi yang bersifat konstruktif membantu guru dalam mengidentifikasi kelemahan dan memperbaiki metode pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori kepemimpinan instruksional yang menempatkan kepala sekolah sebagai fasilitator dalam peningkatan kinerja guru (Nurdin et al., 2023). Pendampingan ini membuat guru lebih konsisten dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan kreatif.

Keterlibatan orang tua dan masyarakat yang difasilitasi kepala sekolah juga memberikan dampak positif terhadap mutu KBM. Melalui forum komunikasi dan musyawarah wali murid, partisipasi keluarga dan masyarakat dalam proses pendidikan meningkat, memperkuat dukungan sosial bagi siswa. Penelitian Handayani dan Prasetyo (Tanggamus et al., 2024) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif keluarga dan komunitas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperbaiki iklim sekolah secara keseluruhan. Sinergi ini memperkuat tanggung jawab bersama dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak.

Pengelolaan kurikulum yang adaptif menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Kepala sekolah menyesuaikan kurikulum dengan mengintegrasikan nilai-nilai lokal serta teknologi pendidikan sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa. Pendekatan tematik dan media interaktif membantu siswa memahami materi dengan lebih baik serta menumbuhkan minat belajar. Hal ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang mengedepankan kreativitas, teknologi, dan relevansi lokal (Mekawati et al., 2022).

Peningkatan motivasi dan disiplin siswa juga menjadi perhatian kepala sekolah melalui program penghargaan dan aturan sekolah yang jelas dan konsisten diterapkan. Penghargaan sebagai bentuk pengakuan terhadap prestasi dan kedisiplinan siswa meningkatkan semangat belajar dan rasa tanggung jawab. Teori motivasi belajar Deci dan Ryan (Ibtidaiyah, 2023) menegaskan bahwa pengakuan dan penghargaan dapat memacu siswa untuk lebih berprestasi dan berdisiplin dalam belajar, sehingga strategi ini efektif dalam membentuk karakter dan komitmen siswa.

Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran yang digalakkan oleh kepala sekolah menjadi inovasi yang penting dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Pelatihan bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran memungkinkan terciptanya metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Wahyuni dan Setiawan (Siregar & Wahyuni, 2022) menemukan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa, yang juga tercermin dalam kondisi di SD N 2 Kampung Baru.

Secara keseluruhan, upaya kepala sekolah yang menyeluruh dan terpadu dalam meningkatkan kompetensi guru, sarana prasarana, supervisi, partisipasi masyarakat, pengelolaan kurikulum, motivasi siswa, dan pemanfaatan teknologi berkontribusi besar dalam meningkatkan mutu KBM. Sinergi antar berbagai aspek ini menciptakan suasana belajar yang lebih berkualitas, yang kemudian berdampak pada peningkatan kehadiran, partisipasi aktif siswa, dan prestasi akademik. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan mutu sangat menentukan keberhasilan pendidikan dasar di tingkat sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SD N 2 Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung memiliki peran penting dan strategis dalam upaya meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar (KBM). Berbagai upaya yang dilakukan meliputi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkala, pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, pelaksanaan supervisi akademik secara rutin dan konstruktif, serta pengelolaan kurikulum yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, kepala sekolah juga berhasil meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan melalui forum komunikasi dan musyawarah wali murid. Pengembangan motivasi dan disiplin siswa melalui program penghargaan serta penerapan aturan sekolah yang konsisten turut menunjang kualitas KBM. Inovasi penggunaan teknologi

informasi dalam proses pembelajaran juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pengajaran dan keterlibatan siswa.

Sinergi dari berbagai upaya ini membentuk lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, dan efektif, sehingga tercipta peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar yang terlihat dari peningkatan kehadiran, partisipasi, serta hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan mutu menjadi faktor kunci keberhasilan pendidikan di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, A., & Imamah, Y. H. (2023). Kepemimpinan Ketua Berbasis Kecerdasan Emosional Di Yayasan Pondok Pesantren. *Unisan Jurnal*, 02(03), 560–569.
- Belajar, P., Smk, S., Mulya, B., Ratu, G., Novianto, K. E., & Radinal, W. (2024). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip>. 1.
- Budi, H. (2020). Etos Kerja Guru Melalui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Sd Negeri Alue Punti. *Jurnal Al-Azkiya*, 5(1), 68–75.
- Ibtidaiyah, M. (2023). 7918-Article Text-33509-1-10-20230605. 08, 2066–2084.
- Jannah, R. (2021). Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Tsaqafatuna*, 3(1), 50–64. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v3i1.62>
- Mekawati, N. O., Simatupang, W., Sanawi, F., & Mesiono, M. (2022). Management of Basic Education and Its Development (A Case Study in MIN 3 Pinang Sori). *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 6793–6804. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2297>
- Nurdin, N., Zubairi, Z., & Guci, A. (2023). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Etos Kerja Guru terhadap Disiplin Guru di MTs Se-Kecamatan Pinang Kota Tangerang. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2249–2266. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.574>
- Permadi, R. (2022). Mutu Layanan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Ulama Ogan Komering Ulu Timur. *UNISAN JOURNAL : Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 00(00), 1–12. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Rahman, M. (2023). Manajemen dan Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah. *PENDAGOGIK: Pendidikan Dan Riset*, 1(2), 294–302.
- Relasi, P., & Motivasi, G. D. A. N. (2025). *BERPRESTASI TERHADAP SELF REGULATED LEARNING PADA SISWA SD KELAS ATAS DI SD MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO THE INFLUENCE OF TEACHER-STUDENT RELATIONS AND ACHIEVEMENT MOTIVATION ON SELF-REGULATED LEARNING IN UPPER CLASS ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS AT MUHAMMADIYAH 1 ELEMENTARY SCHOOL SIDOARJO Pendahuluan*. 8(1), 33–58.
- Sabroni, A., & Murtafiah, N. H. (2023). Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan

- Kegiatan Belajar Mengajar. *Unisan Jurnal*, 02(04), 976–985. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/945%0Ahttp://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/download/945/768>
- Siregar, I. S., & Wahyuni, S. (2022). Analisis Manajemen Kurikulum Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Prodi MPI STAIN Mandailing Natal). *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(1), 72–84. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2022.vol19\(1\).9193](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2022.vol19(1).9193)
- Tanggamus, A. K., Amin, F., Novianto, E., & Radinal, W. (2024). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip>. 122–136.